

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

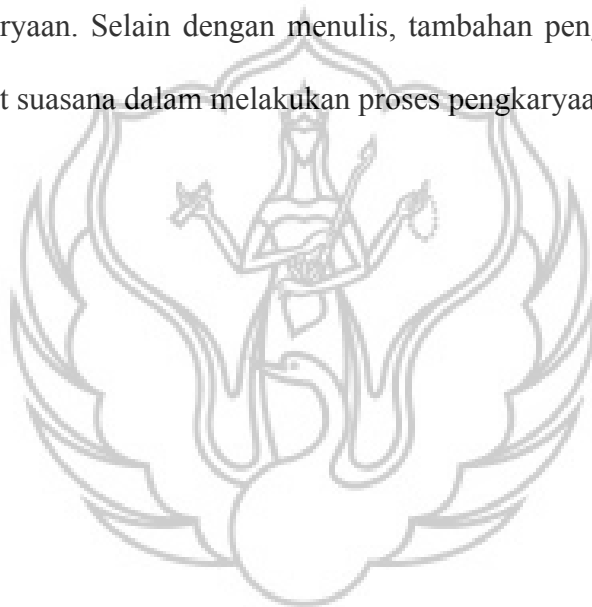
Hasil skripsi penciptaan seni berjudul “Alam Bawah Sadar dalam Fotografi Ekspresi” maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa fotografi memungkinkan menjadi sarana terapi bagi penggunanya dengan syarat kebebasan berkarya melalui segala aspek penciptaan fotografi maupun pengolahan visualnya. Alam bawah sadar dengan karakteristik yang tidak teratur dan spontan dirasa dapat digambarkan secara lebih efisien dengan praktik fotografi media campuran. Penggambaran posisi alam bawah sadar, prasadar dan sadar dapat diolah lebih menarik dengan menjadikan foto 2 dimensi dalam bentuk 3 dimensi untuk mewakilinya.

Fotografi menjadi lebih kaya makna dengan perpaduan dengan disiplin ilmu lain dan Berdasarkan memungkinkan terciptanya karya atau proses penyajian baru dalam karya fotografi. Fotografi sebagai salah satu praktik seni rupa memiliki kecenderungan berkembang dalam teknologi dan perwujudannya. Perkembangan perwujudan fotografi dalam ranah teknologi saat ini sudah mencapai pada peran seorang fotografer yang dapat tergantikan. Adanya *augmented reality* yang dapat memproduksi gambar berupa lukisan, animasi, video seni hingga fotografi menjadi tantangan dan keuntungan bagi fotografer yang dapat memanfaatkannya.

Memadukan disiplin ilmu lain dalam pengkaryaan fotografi memberikan wawasan dan pandangan lain mengenai fotografi ataupun ilmu paduannya. Proses olah informasi alam bawah sadar sering dianggap

remeh oleh beberapa orang dapat dikenalkan kembali dalam bentuk seni menggunakan salah satunya fotografi.

Hambatan yang dialami dalam proses pengkaryaan adalah membangun suasana saat sebelum hingga selesai proses penyatuan beberapa media untuk menjadi satu karya. Sebelum memulai pengkaryaan, penulis akan menggunakan sekitar 1 jam untuk menuliskan poin-poin konsep dengan menggali ingatan masa penulis dan baru melakukan pengkaryaan. Selain dengan menulis, tambahan penggunaan lagu sebagai penguat suasana dalam melakukan proses pengkaryaan.



B. Saran

Berdasarkan pengerjaan Tugas Akhir Selama pengerjaan ini banyak sekali kendala-kendala yang dialami sehingga merasa kurang maksimal dalam menyajikan Tugas Akhir ini baik karya foto maupun tulisan.

Faktor eksternal yang berpengaruh sangat besar adalah kondisi ekonomi yang sedang menurun, pandemi yang membatasi aktivitas dan terkendala alat. Sementara untuk faktor internal adalah faktor kesehatan yang menurun, dan kurangnya motivasi dalam diri. Karenanya, memperhatikan faktor eksternal dan internal menjadi penting dalam proses penciptaan karya.

Kepada setiap pembaca, pelaku seni, pengkaji ataupun penikmat seni yang melihat tulisan ini sebagai referensi. Harapannya, jika proses pengolahan dan karya-karya ini nantinya mampu menjadi pemicu lahirnya karya-karya baru yang lebih kreatif, imajinatif dan lebih baik.

Terlebih untuk pemilihan judul penciptaan dengan menggali apa yang benar-benar disukai dan pahami betul hingga mampu membuat sesuatu itu menjadi menarik. Sedikit saran kepada pembaca yang ingin menciptakan foto dengan fotografi ekspresi, agar lebih memperhatikan lagi bagaimana cara mendapatkan ide dan mengolahnya.

Mempelajari dasar ilmu lain bagi pelaku seni merupakan hal yang sangat bermanfaat dalam proses pengkaryaan. faktor lain yang tidak kalah penting adalah pengalaman, masyarakat, dan diri sendiri. memperhatikan dan memahami diri sendiri akan membawa kita pada kondisi yang seimbang antara *id*, *ego*, dan *superego*.

Menyuarakan kepedulian terhadap kesehatan mental adalah hal yang sudah dianggap wajar saat ini khususnya bagi pelaku seni, tetapi tetap harus diingat bahwa menyuarakan sesuatu juga harus memperhatikan dasar ilmu, pengaruh di masyarakat ataupun orang terdekat, pengalaman diri sendiri dan orang lain, seberapa sensitif sesuatu yang akan dibahas serta ruang mengemukakannya.

Kepada setiap pembaca yang sedang mengalami kondisi keterpurukan mental, ingat bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri selamanya, sangat dianjurkan meminta bantuan meskipun sering dirasa berat namun dalam diri kita pasti ada kekuatan yang bisa kita gunakan untuk melakukannya.

Kenali diri sendiri dengan memperhatikan hal-hal kecil seperti perilaku impulsif dan kompulsif hingga mimpi yang seringkali menjadi cara alam bawah sadar kita memberitahukan keadaan mental pada alam sadar kita sehingga mempermudah proses penyembuhan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Auslander, Philip .1997. *From Acting to Performance*. London : Routledge.
- Apollinaire, Guillaume. Eimert, Dorothea. Podoksik, Anatoli . 2010. *Cubism*. New York : Parkstone International
- Berger, John. 2008. *Ways of Seeing*. London : Penguin Books.
- Darmawan, Muh Deni. 2019. *Representasi Kesendirian: Jalanan Sebagai Ruang Eksplorasi Fotografi Seni*. Skripsi thesis. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fisher, Andrew. 2013. "Photographic Scale." *On the Verge of Photography: Imaging Beyond Representation*. Ed. A. Fisher, J. Golding, dan D. Rubinstein. Birmingham: ARTicle P. 151–70
- Goldberg, RoseLee. 1988. *Performance Art. From Futurism to the Present (World of Art)*. London : Thames and Hudson
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Happy, Handry. Verdiana, Elfa. *Can You See What I See: Mata Sebagai Objek Penciptaan Seni Fotografi Ekspresi*. Vol 03 No. 02 2017: 150-164
- Muckenhaupt, Margaret. 1997. *Sigmund Freud: Explorer of the Unconscious*. USA : Oxford University Press.
- M, Yabu. Subiantoro, Benny. Yasin, Achmad. *SENI LUKIS MIXEDMEDIA: Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*. TANTRA jurnal desain komunikasi visual fakultas seni dan desain. Volume 6 No. 3 2019
- Subiyono., Hariono, A., Wiryawan A., & Surati, N. (2015). Afirmasi visualisasi dan kekuatan pikiran hypnosis meta NLP. Yogyakarta: K-Media.
- Setiawan, Roni. 2016. Pemikiran Filsafat Carl Gustav. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*. Vol 8 No 2 hlm 315-340. ISSN 2086-6291 (p); 2461-0542 (e)
- Sehan, Zainurrahman. *Peran Pikiran Bawah Sadar (Subconscious Mind) dalam Proses Menulis dan Pembelajaran Naratif*. Gramatika Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan. Juni 2016
- Talevi, D., Socci, V., Carai, M., Carnaghi, G., Faleri, S., Trebbi, E., di Bernardo, A., Capelli, F. and Pacitti, F., 2020. *Mental health outcomes of the CoViD-19 pandemic*. *Rivista di psichiatria*, 55(3): 137-144.

Whitham, Graham. Pooke, Grant. 2010. *Understand Contemporary Art*. London :
Hodder Education.

Zaeruni, Ahmad. *Estetika Ketidaksadaran: Konsep Seni menurut
Psikoanalisis Sigmund Freud (1856-1939)*. Vol 6 No 3 2005



PUSTAKA LAMAN

<https://www.instagram.com/callenschaub/>
<https://www.tate.org.uk/art/art-terms/v/video>
<https://www.tate.org.uk/art/artists/sanja-ivekovic-7504>
<https://www.instagram.com/polyscene/>
<https://www.thecollector.com/sigmund-freud-theories/>
<https://www.mocp.org/exhibitions/2000/4/cameraaction-performance-and-photography.php>
https://www.moma.org/learn/moma_learning/themes/media-and-performance-art/performing-for-the-camera/
<https://www.tate.org.uk/whats-on/tate-modern/talk/performing-photographs-photography-performance-and-affect>
<https://www.dictio.id/t/destruksi-dalam-gubahan-estetika/36977>
<http://artjournal.collegeart.org/?p=15188>
<https://glints.com/id/lowongan/jenis-creative-block/#.YY1IMC2cbRY>
<https://www.backstage.com/magazine/article/why-youre-struggling-to-create-during-the-pandemic-what-to-do-72254/>
<http://galeriamayoral.com/en/magazine/joan-miro-dreaming-while-awake/>
<http://tiffanyfairey.co.uk/mental-wealth>
<https://www.nybooks.com/articles/1974/11/28/photography-the-beauty-treatment/>
<http://www.visual-arts-cork.com/fine-art-photography.html>
<https://www.abigailgilvy.com/blog/2018/2/28/what-is-mixed-media-art>
<https://www.greelane.com/id/sastra/seni-visual/assemblage-definition-183154>



LAMPIRAN

A. Foto Suasana Sidang & Peninjauan Karya



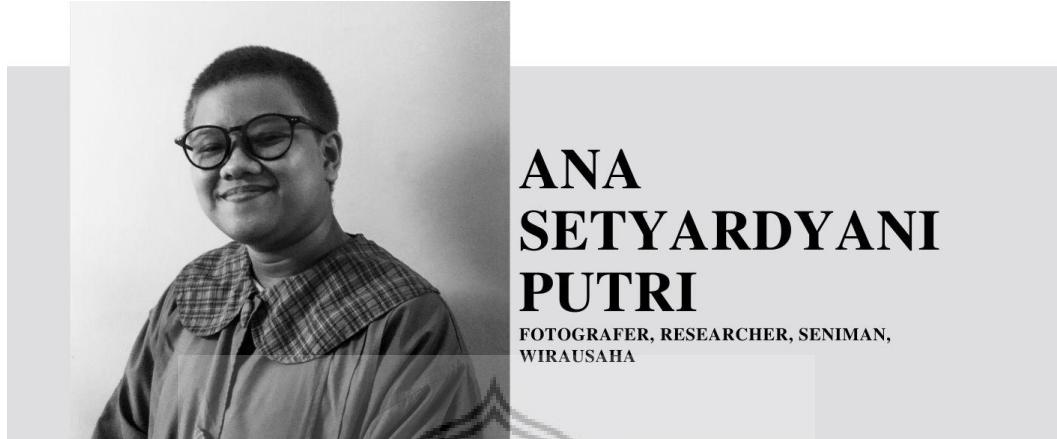


B. Foto Proses Penciptaan





C. Biodata



ANA SETYARDYANI PUTRI

FOTOGRAFER, RESEARCHER, SENIMAN,
WIRAUSAHA

KONTAK

0857 2626 4298
tyanaputri18@gmail.com
Godean, Sleman, Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Akrab disapa Ana, seorang nonbinary lahir di Pacitan 18 agustus 1995. Memiliki hobi mempelajari hal baru dan menambah wawasan melalui pengalaman langsung. Menekuni bidang seni sekaligus wirausaha sejak 2020. Memiliki keinginan hidup sederhana bersama kucing-kucing dan anjing peliharaan di rumah tengah hutan.

PENGALAMAN

- Workshop
- 2019 SLIRAKU PHOTO PROJECT : Self-loving through Portraiture Workshop Fotografi Potrait diselenggarakan di HONF Yogyakarta
 - 2019 SLIRAKU PHOTO PROJECT : Self-loving through Portraiture Photography Workshop bagian dari Jakarta International Photo Festival
- Proyek Seni
- 2018 Storytelling & Social Media Workshop bersama John Stanmeyer and Linda Bournane Engelberth Yogyakarta sebagai partisipan penerima hibah
 - 2019 International S.E.T.I Conference di Sanata Dharma University Yogyakarta sebagai panitia penyelenggara
 - 2019 XPLORE New Media Art Incubation HONF Yogyakarta sebagai pemateri dan dokumentasi HACK FROM HOME | RETAS DARI RUMAH Online Hackathon by HONF Foundation,
 - 2020 CAST (Cuture Arts Science & Technology), Social Digital Innovation & Ke:Kini
 - 2020 Classroom Community Edition by Tactical Tech Berlin in Yogyakarta diselenggarakan oleh HONF
 - 2020 IdeasCity Laboratory HONF Yogyakarta
 - 2020 IdeasCity Singapore at NTU Centre Comterporary Art asebagai pembicara mewakili HONF The UNGOVERNABLES STRUCTURE sebagai Fotografer dan Videografer

D. Poster

